

berkomunikasi dan perlu dipertanyakan apa tujuannya. Dalam hal ini Mudjito, menyimpulkan bahwa komunikasi bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada seluruh anggota komunikasi agar mereka secara bersama-sama dapat mencapai tujuan organisasi. Melalui komunikasi yang intens dan tepat diharapkan makna yang disampaikan komunikator dapat tersampaikan dengan baik pula. Dengan kata lain, hasil atau tanggapan yang diinginkan dari komunikator bergantung pada proses strategi berkomunikasi dengan komunikan “dalam setiap perkataan ada tempat yang tepat” dan “setiap tempat ada perkataan yang tepat” kalimat yang perlu dipertimbangkan dalam menempatkan komunikasi yang tepat (Zikri Fachrul Nurhadi 2017:11)

2.1.2.3 Fungsi Komunikasi

Komunikasi tidak hanya menyangkut masalah bertukaran berita dan informasi, tetapi juga aktivitas individu dan kelompok yang terakait dengan pertukaran data, fakta dan ide. Dalam pengertian ini, beberapa fungsi melekat dalam proses komunikasi diantaranya:

1. Perlu memahami berita, data, gambar, fakta, pesan, opini dan komentar, mengumpulkan, menyimpan mengelola, menyebarluaskan dan mengambil tindakan yang jelas berdasarkan kondisi lingkungan dan lain-lain untuk mengambil keputusan yang tepat.
2. Sosialisasi (kemasyarakatan), menyiapkan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang untuk bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif. Sehingga ia sadar akan fungsi social dan dapat aktif dalam masyarakat.
3. Motivasi, menjelaskan tujuan jangka panjang dan jangka pendek ke masyarakat, mendorong orang untuk membuat pilihan dan keinginan mendorong aktivitas individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama.
4. Berdebat dan berdiskusi, memberikan dan bertukar fakta yang diperlukan untuk mendapatkan kesepakatan tentang masalah publik dan memberikan